BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Telah kita ketahui bersama bahwa tanah mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia karena tanah memberikan kehidupan yang begitu besar bagi manusia. Aktivitas manusia sehari-hari tidak lepas dari fungsi dan manfaat tanah yang dapat kita rasakan sekarang ini, dimana tanah yang di atasnya didirikan bangunan untuk untuk tempat tinggal kita. Masalah pertanahan merupakan masalah utama yang harus dihadapi karena manusia tidak dapat dipisahkan dengan tanah, disamping masalah pertanahan adalah masalah pertambahan penduduk dimana setiap tahun jumlah penduduk selalu bertambah.

Pendaftaran tanah mempunyai tujuan positif dalam memberikan jaminan kepastian hukum mengenai hak atas tanah bagi semua orang tanpa membedakan status, yakni dengan memberikan surat tanda bukti yang lazim disebut dengan sertifikat tanah yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat terhadap pemegang hak atas tanah. Tujuan pendaftaran tersebut akan tercapai dengan adanya peran serta dan dukungan pelaksanaan pendaftaran tanah tersebut baik oleh pemerintah selaku pejabat pelaksana pendaftaran tanah maupun kesadaran masyarakat selaku pemegang hak atas tanah.

Pendaftaran Tanah adalah Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pegelohan, pemnaskahan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan yuridis dalam bentuk peta daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian suatu tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya. pendaftaran tanah diselenggarakan dengan mengingat keadaan negara dan masyarakat agar mendaftarkan tanahnya untuk alat pembuktian yang kuat.

Permasalahan yang terjadi di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bandung Barat adalah kurangnya loket untuk pembayaran pendaftaran yang mengakibatkan penumpukan pemohon yang akan melakukan pembayaran biaya pendaftaran hal semacam ini harus sangat diperhatikan karena untuk kenyamanan pemohon agar tidak terjadi penumpukan pemohon yang mengakibatkan proses pelayanan menjadi lama. Hal semacam ini terkadang di manfaatkan oleh para oknum untuk mendapatkan keuntungan semata oleh sebab itu Badan Pertanahan Negara harus lebih menyikapi itu segera dengan memperbanyak jumlah loket dan para petugas loket harus lebih cepat dan teliti untuk melayani para pemohon yang akan membayar biaya pendaftaran tanah agar tidak terjadi penumpukan pemohon .

Penulis melakukan kerja praktek pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bandung Barat yang beralamat di Jalan Raya Batujajar – Cimareme No.133 Desa Laksanamekar Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat .

Pelaksanaan kerja praktek berlangsung selama 1 bulan yang dilaksanakan setiap hari kerja.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bandung Barat ini adalah salah satu Badan pemerintahan yang bergerak di bidang jasa. Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada bagian pendaftaran hak tanah .

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Prosedur Penerimaan Pembayaran Biaya Pendaftaran Tanah Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bandung Barat."**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek

Tujuan dari laporan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui :

1. Prosedur penerimaan pembayaran biaya pendaftaran tanah pada Badan Pertanahan Nasional KBB.
2. Hambatan yang terjadi pada prosedur penerimaan pembayaran biaya pendaftaran di Badan Pertanahan Nasional KBB.
3. Upaya yang telah dilakukan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bandung Barat dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada prosedur penerimaan pembayaran biaya pendaftaran tanah.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Untuk membandingkan teori yang didapat perkuliahan dengan tempat penulis melaksanakan kerja praktek. diharapkan hasil kerja praktek ini dapat memberikan wawasan dan tambahan informasi yang lebih luas mengenai pendaftaran tanah di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bandung Barat.

1.3.2 Kegunaan Akademis

a. Penulis

1) Menambah pengalaman tentang dunia kerja.
2) Menambah wawasan tentang pelayanan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bandung Barat.
3) Membentuk kepribadian yang disiplin terhadap kewajiban menyelesaikan tugas.

b. Perusahaan

Diharapkan memperoleh tambahan informasi bagi Badan Pertanahan Nasional (BPN) khususnya di Kabupaten Bandung Barat dari pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis.

c. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta dapat

dijadikan sebagai bahan acuan untuk perkembangan keilmuan dimasa yang akan datang.

1,4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi yang diambil saat kerja praktek adalah bertempat di Kantor Pertanahan Negara (BPN) Kabupaten Bandung Barat yang beralamat di Jalan Raya Batujajar – Cimareme No.133 Desa Laksanamekar, Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

1.4.1.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek terhitung dari tanggal 27 Juli sampai dengan 28 Agustus 2015. Dimana kerja praktek dilaksanakan pada hari Senin – Jumat mulai pukul 08.00 – 14.00 WIB, penjadwalan proses kerja praktek sampai dengan seminar hasil kerja praktek akan digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Pelaksanaan Kerja Praktek

No	KEGIATAN	JULI 2015	AGUST 2015	SEPT 2015	OKT 2015	NOV 2015	DEC 2015
1	**PERSIAPAN**						
	Permohonan Surat Kerja Praktek	■					
	Pengajuan Kerja Praktek ke Instansi	■					
	Persetujuan Kerja Praktek	■					
2	**PELAKSANAAN**						
	Meminta Surat Pengantar Kepada Sekretariat Umum	■					
	Melaksanakan Kerja Praktek	■	■				
	Pengambilan dan Pengumpulan Data Dari Instansi	■	■				
3	**PELAPORAN**						
	Pengajuan Judul			■			
	Bimbingan Kerja Praktek Dengan Dosen Pembimbing				■		
	Penyusunan Laporan Kerja Praktek				■	■	
	Sidang Kerja Praktek						■